

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam adalah agama yang haq, yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw. Islam secara bahasa artinya berserah diri, tunduk dan patuh. Adapun menurut syaria'at (terminologi), definisi islam pada dua keadaan : pertama apabila Islam disebutkan sendiri tanpa diiringi dengan kata iman, maka pengertian Islam mencakup keseluruhan agama, baik *ushul* (pokok) maupun *furu'* (cabang) seluruh masalah akidah, ibadah, keyakinan, perkataan dan perbuatan.¹ Agama Islam adalah agama yang menekankan pentingnya pembinaan ajaran islam salah satunya dakwah Islamiyah. Dakwah yang dimaksud adalah ajakan kepada kebaikan mengubah situasi yang lebih baik untuk diri sendiri maupun masyarakat.

Dakwah berasal dari bahasa arab yang berarti, ajakan, seruan, panggilan, undangan. Dakwah adalah suatu ilmu pengetahuan yang berisi cara-cara dan tuntunan, bagaimana menarik perhatian manusia untuk menganut, menyetujui, melaksanakan suatu ideologi, pendapat, pekerjaan yang tertentu.²

Tugas suci bagi umat Islam, kewajiban ini tercermin dari konsep amar ma'ruf dan nahi munkar.

¹ Mansyur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral* (Yogyakarta: Al Amin Press, 2000), h. 1

² Toha Yahya Omar. *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Widjaya, 1983), h. 45

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ
 الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ
 مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya :

Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik. (Q.S Ali Imron/3: 110)³

Perkembangan dakwah hanya dilakukan secara tradisional melalui lisan, dalam bentuk ceramah dan pengajian dari satu mimbar ke mimbar lain atau dari satu majelis ke majelis lain. Masyarakat yang semakin meningkat, tuntutan yang sudah semakin beragam tidak bisa membuat dakwah dilakukan dengan tradisional. Dakwah sudah berkembang menjadi suatu profesi, yang menuntut skill, planning dan manajemen handal untuk mengkaji, meneliti dan meningkatkan aktivitas dakwah secara profesional. Q.S Ali Imran/4: 104 ditegaskan oleh Allah :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
 وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: PT Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 86

Artinya :

Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang (manusia) kepada kebaikan dan menyuruh mereka melakukan yang baik dan mencegah dari perbuatan munkar dan mereka itulah orang yang berhasil.⁴

Artinya segala aktivitas dan kegiatan yang mengajak orang untuk berubah dari situasi yang mengandung nilai kehidupan yang Islami, dilakukan dengan mengajak, mendorong, menyeru tanpa ada tekanan, dorongan maupun paksaan dari pihak manapun. Seorang Dai atau penceramah harus mengetahui bahwa dirinya adalah seorang Dai atau penceramah, artinya sebelum menjadi penceramah perlu mengetahui apa tugas dari penceramah, modal dan bekal itu sendiri atas apa yang harus dimiliki oleh seorang penceramah.

Sikap yang harus dimiliki oleh Seorang Dai antara lain berakhlak mulia berbudi pekerti yang baik (akhlaqul karimah) sangat mutlak yang harus dimiliki oleh seorang Dai artinya seorang Dai yang merupakan orang terkemuka di tengah-tengah masyarakat haruslah dapat menjadi tauladan yang baik bagi masyarakat.

Sehingga melakukan kegiatan dakwah, maka diperlukan metode-metode yang representatif dengan menggunakan bahasa yang lugas, menarik, bijaksana sehingga komunikasi menjadi menarik, sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S An-Nahl/16: 125 :

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 64

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ^ط وَجَدِّلْهُمْ بِأَتَى هِيَ
أَحْسَنُ^ج إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ^ط وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Ayat ini menjelaskan bahwa ada tiga metode dalam berdakwah yakni metode bil hikmah, mau'idzah hasanah dan metode mujadalah. Metode dakwah adalah sebagai proses penyampaian atau jalan atau cara-cara yang ditempuh oleh seorang Dai kepada Mad'û untuk mencapai hikmah dan kasih sayang.

Pengajian perempuan ini berada di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau. Pengajian ini berada dua desa, yaitu Desa Hanjak Maju dan Desa Anjir Pulang Pisau serta satu kelurahan yaitu Kelurahan Bereng. Pengajian ini merupakan pengajian rutin yang dilaksanakan satu minggu sekali.

Banyaknya pengajian yang ada di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau, serta banyak nya Dai yang mengisi pengajian juga membuat penulis tertarik untuk lebih mengetahui bagaimana metode yang digunakan setiap Dai tersebut sehingga bisa menarik banyak *Mad'û* yang datang.

Penulis tertarik untuk mengetahui lebih mendalam tentang bagaimana sebenarnya metode dakwah Islamiyah pada pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir. Maka penulis melakukan sebuah penelitian yang penulis akan tuangkan kedalam skripsi yang berjudul "METODE DAKWAH ISLAMIYAH

PADA PENGAJIAN PEREMPUAN DI KECAMATAN KAHAYAN HILIR
KABUPATEN PULANG PISAU”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana metode dakwah Islamiyah pada pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang-Pisau.
2. Faktor pendukung dan penghambat dakwah Islamiyah pada pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang-Pisau.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui metode dakwah Islamiyah pada pengajian perempuan di Kecamatan Hahayan Hilir Kabupaten Pulang Piisau.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dakwah Islamiyah pada pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.

D. Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Guna memberikan kontribusi terhadap pengembangan dan penelitian khususnya ilmu dakwah.
 - b. Memperkaya kajian disiplin ilmu dakwah dan memperbanyak ragam penelitian sebagai referensi karya Ilmiah.

2. Secara Praktis

- a. Peneliti diharapkan dapat memberikan bahan informasi dan sumber bahan kepada pembaca sejauh mana metode dakwah Islamiyah pada pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.
- b. Peneliti dapat memberikan bahan informasi dan sumber bahan kepada pembaca sejauh mana faktor pendorong dan penghambat metode dakwah Islamiyah pada pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.
- c. Penelitian ini berguna untuk memperkaya khazanah penelitian, memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti dan pembaca. Khususnya mahasiswa fakultas dakwah dan ilmu komunikasi.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional digunakan untuk menentukan hal-hal apa saja yang menjadi fokus penelitian sehingga memudahkan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini kata kunci yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Metode

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai suatu tujuan. Metode yang dimaksud disini adalah metode dakwah yaitu seperti membaca kitab, metode ceramah, metode tanya jawab dan metode demonstrasi.

- a. Metode membaca kitab adalah metode yang digunakan seorang Dai kepada jamaahnya dalam berdakwah menggunakan kitab.

- b. Metode Ceramah adalah suatu teknik atau metode dakwah yang banyak diwarnai oleh ciri karakteristik bicara seorang Dai pada suatu aktivitas dakwah dalam menyampaikan risalahnya.
 - c. Metode Tanya Jawab adalah penyampaian materi dakwah dengan cara mendorong jamaahnya untuk menyatakan sesuatu masalah yang dirasa belum di mengerti dan seorang Dai sebagai jawabannya.
 - d. Metode Demonstrasi adalah metode yang digunakan pada saat berdakwah dengan memperlihatkan suatu contoh, baik berupa benda perbuatan maupun peristiwa oleh seorang Dai kepada jamaahnya guna mencapai tujuan dakwah yang diinginkan.
2. Dakwah Islamiyah

Dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan ketentuan akidah, syariah dan akhlak Islam. Dakwah Islamiyah yang dimaksud disini adalah pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.

3. Pengajian

Pengajian adalah pengajaran agama Islam yang menanamkan norma-norma agama melalui dakwah atau ajaran-ajaran tentang rukun Islam, rukun iman dan akhlak. Pengajian di sini yaitu pengajian yang diadakan di 4 masjid dan 1 mushola yaitu, masjid Al-Muhajirin, Masjid Al-Ihklas, Masjid Al-Hikmah, Masjid Al-Hidayah dan mushola Miftahul Khair. Pengajian ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali, pada pengajian perempuan di Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau.

4. Perempuan

Perempuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti wanita atau orang (manusia) yang dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak dan menyusui. Perempuan di sini yang dimaksudkan adalah sejumlah manusia yang berjenis kelamin perempuan yang berkumpul dalam suatu tempat masjid/mushola yang memiliki tujuan yang sama yaitu menuntut ilmu agama.

Penggolongan perempuan disini yaitu perempuan yang sudah menikah maupun belum menikah artinya remaja, dan anak kecil pun boleh bergabung. Biasanya para perempuan di sini membawa anaknya ketika pengajian, baik itu anak laki-laki maupun anak perempuan yang usianya mulai dari 5 bulan sampai usia 5 tahun dan para Dai yang mengisi pengajian ini adalah seorang laki-laki.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan akan penulis sajikan ke dalam lima bab meliputi: Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, fokus masalah signifikansi penelitian, definisi operasional, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II kajian Teori, yang berisi tentang pengertian metode, pengertian dakwah Islamiyah, pengertian pengajian dan unsur-unsur dakwah.

Bab III Metodologi Penelitian, mencakup jenis dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data dan teknik pengumpulan data dan analisis data.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang memuat gambaran umum lokasi penelitian, sejarah pengajian perempuan, tujuan, struktur kepengurusan, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, dalam bab ini penulis mengemukakan simpulan umum dari penelitian secara keseluruhan, saran-saran berdasarkan kesimpulan tersebut dan akhir penulisan skripsi ini dilengkapi daftar pustaka sebagai bahan baru.